

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PUNCAK MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN KESEHATAN

¹Asyroful Adim Anshori, ²Aulia Sindiyeni Omdali Putri, ³Dea Rahmawati, ⁴Lina Isnaeni, ⁵Azkatul Nabilah, ⁶Nur Elisa
Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
email: ¹asyrofulanshori133@gmail.com, ²auliahuerta30@gmail.com,
³dhearw888@gmail.com, ⁴linaisnaeni51@gmail.com, ⁵azkanabilla41@gmail.com,
⁶nurelisa225533@gmail.com

Abstract

This community service aims to improve financial literacy and health in Puncak Village through an integrated approach combining Black Soldier Fly (BSF) waste management, financial education, and child health programs. Through socialization regarding the risks of online loans and online gambling, as well as education on the importance of balanced nutrition for pregnant women and children, this program is expected to reduce the stunting rate and enhance the quality of life for the community. The methods used include outreach, interactive discussions, and practical training involving 156 participants across three main programs. The results of this activity show 100% completion rate of all planned activities with an increase in the community's understanding of financial management and health, as well as active participation in the programs conducted. The significance of these results lies in their contribution to the welfare of the community and sustainable development in Puncak Village.

Keywords: Financial Literacy, Community Health, Stunting.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesehatan di Desa Puncak melalui pendekatan integratif yang menggabungkan pengelolaan sampah berbasis Black Soldier Fly (BSF), edukasi keuangan, dan program kesehatan anak. Melalui sosialisasi mengenai risiko pinjaman online dan judi online, serta edukasi tentang pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan anak-anak, program ini diharapkan dapat menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pelatihan praktis yang melibatkan 156 peserta dari tiga program utama. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan tingkat penyelesaian 100% dari semua kegiatan yang direncanakan dengan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan kesehatan, serta partisipasi aktif dalam program-program yang diselenggarakan. Pentingnya hasil ini terletak pada kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Desa Puncak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kesehatan Masyarakat, Stunting.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok siswa melalui pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN dilakukan melalui pelatihan, penyuluhan, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kesehatan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh siswa karena merupakan syarat mutlak untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Dengan KKN, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari atau menerapkan apa yang mereka pelajari kepada masyarakat. (Fashah dkk., 2022)

Desa Puncak salah satu desa di Kabupaten Kuningan, tepatnya di Kecamatan Cigugur memiliki banyak potensi yang luar biasa di banyak bidang, juga menghadapi banyak tantangan yang memerlukan perhatian khusus. Di antaranya adalah masalah pengelolaan sampah organik yang seringkali tidak dimanfaatkan dengan optimal, literasi keuangan yang terbatas, kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan kasus stunting yang membutuhkan penanganan berkelanjutan. Desa ini juga memerlukan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama anak-anak, agar mereka dapat berkreasi dan berpikir kritis sejak dini. Dengan mempertimbangkan situasi ini, kelompok 1 KKN Universitas Swadaya Gunung Jati berfokus pada masalah yang berkaitan dengan kebutuhan dan potensi Desa Puncak.

Desa Puncak memiliki tantangan signifikan terkait pengelolaan sampah organik. Menurut Damanhuri dan Padmi (2017), pengelolaan sampah di wilayah pedesaan sering kali diabaikan, yang pada akhirnya menimbulkan dampak lingkungan yang negatif seperti pencemaran tanah dan air. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah berkelanjutan menyebabkan tingginya jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik, terutama sampah organik yang seharusnya dapat diolah menjadi kompos atau dimanfaatkan melalui metode inovatif seperti budidaya Black Soldier Fly (BSF). Metode BSF telah terbukti efektif dalam mengurangi volume sampah organik hingga 80%, sekaligus menghasilkan sumber daya ekonomi baru bagi masyarakat (Gold et al., 2018). Oleh karena itu, program sosialisasi yang bekerja sama dengan UNIKU dalam budidaya BSF ini diharapkan mampu menjawab permasalahan lingkungan yang ada di Desa Puncak, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain masalah lingkungan, Desa Puncak juga menghadapi tantangan dalam hal literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020), rendahnya literasi keuangan di masyarakat pedesaan menyebabkan mereka rentan terhadap berbagai risiko finansial, termasuk terjebak dalam pinjaman online ilegal dan praktik judi online yang dapat merusak ekonomi keluarga. Program Edukasi Pinjaman Online dan Judi Online yang dilakukan tim KKN bekerja sama dengan OJK bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang sehat serta melindungi mereka dari jebakan finansial yang merugikan. Upaya edukasi ini penting untuk membentuk masyarakat yang lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kesejahteraan mereka.

Selain itu, kesehatan anak-anak di Desa Puncak juga memerlukan perhatian khusus, terutama terkait stunting. Menurut WHO (2021), stunting merupakan kondisi

gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan kognitif mereka. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target penurunan angka stunting melalui berbagai program nasional, namun upaya ini perlu didukung oleh inisiatif lokal yang berkelanjutan. Program Desa Bebas Stunting yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang serta pola asuh yang baik bagi anak-anak. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menurunkan angka stunting, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup generasi mendatang di Desa Puncak.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 1 KKN Universitas Swadaya Gunung Jati di Desa Puncak bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah organik melalui budidaya Black Soldier Fly (BSF), meningkatkan literasi keuangan dengan mengajarkan orang tentang pinjaman ilegal dan judi online, dan mendukung program stunting dengan membantu menyiapkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan bakat anak-anak, memperkuat hubungan sosial melalui perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia dan Harmoni Qur'an, dan mempublikasikan potensi desa melalui video profil.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat di Desa Puncak, berbagai metode digunakan untuk memastikan bahwa program dijalankan dengan baik dan bahwa hasilnya dapat diukur dengan benar. Validitas data diperoleh melalui triangulasi metode yang menggabungkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan pencarian data sekunder melalui internet. Triangulasi ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan serta mengurangi bias dalam interpretasi hasil.

Metode Penerapan

Metode ini mencakup teknik pengumpulan data serta cara mengukur keberhasilan dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat.

a. Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan melibatkan kegiatan mengamati dan memeriksa secara langsung situasi di lokasi KKN. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi di lapangan, serta merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui observasi ini, tim dapat memahami kondisi sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat Desa Puncak. Observasi dilakukan secara sistematis menggunakan checklist terstruktur dan dokumentasi visual untuk memastikan objektivitas data. Pengamatan ini juga berguna untuk mengukur dampak program yang telah diimplementasikan, terutama dari sisi perubahan kebiasaan dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu yang diangkat, seperti pengelolaan sampah dan stunting.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat, perangkat desa, serta pihak terkait lainnya. Wawancara

dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang mencakup pertanyaan terbuka dan tertutup untuk menggali informasi mendalam. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat, pendapat mereka tentang program yang diusulkan, serta harapan mereka terhadap pelaksanaan program. Informan dipilih secara purposive sampling meliputi kepala desa, kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan perwakilan dari setiap RT untuk memastikan representativitas data. Melalui wawancara ini, tingkat keberhasilan program diukur dari umpan balik yang diberikan oleh masyarakat dan perubahan sikap mereka terhadap isu-isu penting seperti literasi keuangan dan kesehatan anak.

c. Internet Surfing

Teknik pencarian data melalui internet dilakukan untuk mendapatkan informasi dan referensi terbaru yang relevan dengan kegiatan KKN. Data ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun materi sosialisasi dan program pengabdian, seperti edukasi mengenai pinjaman online ilegal dan budidaya *Black Soldier Fly* (BSF). Internet surfing dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang spesifik dan sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, laporan pemerintah, dan publikasi lembaga resmi. Internet surfing membantu memastikan informasi yang disampaikan selalu akurat dan mutakhir.

d. Triangulasi Data

Untuk memastikan validitas data, dilakukan triangulasi melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan data sekunder. Proses triangulasi ini meliputi: (1) triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan; (2) triangulasi metode dengan membandingkan hasil dari observasi dan wawancara; dan (3) triangulasi waktu dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.

Pengukuran Tingkat Keberhasilan

Keberhasilan program KKN diukur dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Pengukuran ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu

a. Perubahan Sikap

Keberhasilan dapat dilihat dari perubahan sikap masyarakat terkait pengelolaan sampah organik, partisipasi dalam program kesehatan, serta literasi keuangan. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah program dilaksanakan, serta melalui observasi terhadap partisipasi aktif mereka dalam kegiatan yang diselenggarakan.

b. Perubahan Sosial dan Budaya

Pengukuran dilakukan dengan melihat sejauh mana program-program sosial dan budaya, seperti perayaan HUT RI dan Harmoni Qur'an, berhasil meningkatkan rasa kebersamaan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan jumlah peserta dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

c. Dampak Ekonomi

¹Asyroful Adim Anshori, ²Aulia Sindiyeni Omdali Putri, ³Dea Rahmawati, ⁴Lina Isnaeni, ⁵Azkatul Nabilah, ⁶Nur Elisa

Untuk mengukur dampak ekonomi, tim KKN mengevaluasi efektivitas program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, seperti pemanfaatan BSF untuk mengelola sampah organik serta edukasi literasi keuangan. Indikator keberhasilan dilihat dari penerapan program oleh masyarakat dan potensi manfaat ekonomi yang diperoleh, misalnya dalam bentuk pengurangan pengeluaran atau peningkatan pendapatan.

Metode penerapan ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian masyarakat tercapai, dan hasilnya dapat diukur secara nyata dari perubahan yang terjadi di masyarakat Desa Puncak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pinjaman dan Judi Online Bersama OJK

Pelaksanaan Sosialisasi Bersama OJK dengan tema Perencanaan Keuangan, Waspada Investasi Ilegal dan Pinjol Ilegal dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024 di aula balai desa puncak dengan dihadiri oleh perangkat desa puncak dan masyarakat desa puncak. Program kerja ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang risiko pinjaman online dan judi online, serta memberikan informasi tentang perlindungan konsumen dan regulasi yang berlaku. Kolaborasi dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bertujuan untuk menyampaikan edukasi yang tepat dan terpercaya mengenai cara mengenali dan menghindari penipuan, serta mengelola keuangan secara bijak. Dapat dilihat pada gambar 1 yang menunjukkan Program kerja ini berhasil mencapai progres 100% seperti yang dilaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan awal untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dapat memberikan edukasi yang tepat sehingga telah tercapai sepenuhnya untuk perubahan positif dalam praktik keuangan masyarakat Desa Puncak di masa mendatang.



Gambar 1 : Sosialisasi Pinjaman dan Judi Online Bersama OJK

Kegiatan pengabdian berupa Sosialisasi Bersama OJK telah berhasil memberikan perubahan positif bagi masyarakat Desa Puncak, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang risiko pinjaman online dan judi online, serta pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Perangkat desa dan warga yang hadir mendapatkan informasi tentang cara mengenali dan menghindari penipuan keuangan, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk jangka panjang, sosialisasi ini

diharapkan akan berdampak pada perilaku finansial masyarakat Desa Puncak secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perlindungan konsumen dan regulasi yang berlaku, masyarakat akan lebih waspada terhadap tawaran investasi atau pinjaman yang mencurigakan. Hal ini berpotensi mengurangi jumlah korban penipuan finansial di masa depan. Selain itu, edukasi tentang pengelolaan keuangan secara bijak diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.

Desa Bebas Stunting

Kegiatan "Desa Bebas Stunting" yang dilaksanakan pada tanggal 3-14 September 2024 telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program ini melibatkan 45 peserta yang terdiri dari 25 ibu hamil dan menyusui, 15 kader posyandu, dan 5 petugas kesehatan desa. Kegiatan ini berhasil melakukan deteksi dini terhadap tanda-tanda stunting pada anak-anak di desa tersebut. Screening dilakukan terhadap 120 balita dengan hasil: 5 balita (4.2%) teridentifikasi berisiko stunting, 95 balita (79.2%) status gizi normal, dan 20 balita (16.6%) memerlukan pemantauan berkelanjutan. Deteksi dini ini sangat penting karena memungkinkan orangtua untuk segera mengambil tindakan korektif sehingga bisa mencegah perkembangan stunting yang lebih parah. Hal ini memberikan harapan bagi anak-anak yang berisiko stunting untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dapat dilihat pada gambar 2 yang menunjukkan Program kerja ini berhasil mencapai progres 100% seperti yang dilaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terealisasinya 100% kegiatan ini, diharapkan desa tersebut dapat menjadi contoh keberhasilan dalam upaya menciptakan "Desa Bebas Stunting", yang dapat direplikasi di desa-desa lain.



Gambar 2 : Desa Bebas Stunting

Di Desa Puncak terdapat program Posyandu yang dilaksanakan pada setiap bulannya. Terdapat fasilitas-fasilitas yang sudah memadai seperti timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, dan antropometri. Program kerja bebas stunting yang dilakukan berfokus pada pemberian nutrisi yang baik kepada anak-anak yang kurang gizi. Pemberian makanan kepada balita dalam bentuk makanan yang sudah di olah seperti bubur, biskuit dan makanan yang bisa menambah gizi bagi anak serta yang aman dan bermutu bukan hanya itu kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu

¹Asyroful Adim Anshori, ²Aulia Sindiyeni Omdali Putri, ³Dea Rahmawati, ⁴Lina Isnaeni, ⁵Azkatul Nabilah, ⁶Nur Elisa

keamanan pangan yang diolah tentu saja dengan mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Setiap jenis dan bentuk makanan diutamakan berbahan dasarnya makanan atau makanan lokal. PMT dikelola oleh kader Posyandu, dan menurut ibu yang sering membawa anaknya ke posyandu setiap bulannya menyatakan bahwa hal ini rutin dilakukan oleh kader posyandu, hal ini pun yang membuat desa puncak tidak ada data stunting karena pemerintah setempat sangat memperhatikan hal tersebut.

Kegiatan stunting ini diharapkan membawa perubahan positif yang lebih luas bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya stunting dan pentingnya gizi seimbang dapat mengubah pola asuh dan pola makan keluarga, sehingga generasi mendatang memiliki kesempatan lebih baik untuk tumbuh sehat serta kegiatan ini dapat menjadi program pencegahan stunting yang berkelanjutan. Data yang dikumpulkan selama kegiatan dapat menjadi dasar untuk perencanaan program kesehatan yang lebih terarah di masa depan.

Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik dengan pendekatan BSF Kolaborasi Bersama UNIKU

Pelaksanaan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik Bersama UNIKU dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 dengan dihadiri oleh perangkat desa, ibu-ibu kader, dan warga Desa Puncak Dusun Ciwuni. Program Kegiatan ini dirancang dengan tujuan untuk mengubah sampah organik menjadi sumber daya yang bermanfaat melalui pemanfaatan larva Black Soldier Fly (BSF) dan sekaligus mengenalkan budidaya maggot BSF sebagai langkah awal untuk menumbuhkan minat masyarakat desa dalam pengolahan sampah organik menggunakan maggot BSF. Dapat dilihat pada gambar 3 yang menunjukkan Program kerja ini berhasil mencapai progres 100% seperti yang dilaporkan. Dengan terealisasinya 100% kegiatan ini, terbuka peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut bagi Desa Puncak Dusun Ciwuni berpotensi menjadi desa percontohan dalam penerapan teknologi BSF untuk pengelolaan sampah organik untuk mengembangkan program-program serupa di desa-desa lain.



Gambar 3 : Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik dengan pendekatan BSF Kolaborasi Bersama UNIKU

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa membawa perubahan signifikan ke depannya dalam praktik pengelolaan sampah di Desa Puncak Dusun Ciwuni. Pengenalan

budidaya maggot BSF sebagai langkah awal diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengembangkan sistem pengolahan sampah organik yang lebih efisien dan berkelanjutan. Hal ini berpotensi untuk mengurangi volume sampah organik yang terbuang sia-sia, sekaligus menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui produksi maggot BSF yang dapat digunakan sebagai pakan ternak atau pupuk organik. Melalui kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk menerapkan hasil penelitian dan pengembangan teknologi BSF dalam konteks masyarakat yang nyata kemudian dapat menjadi langkah awal untuk membangun kemitraan jangka panjang dalam pengembangan teknologi pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Kolaborasi antara universitas, pemerintah desa, dan masyarakat dalam kegiatan ini juga bisa menciptakan model kemitraan yang dapat direplikasi untuk program-program pemberdayaan masyarakat lainnya di masa depan.

Pengelolaan sampah organik menggunakan BSF dapat menjadi bagian dari strategi pengurangan emisi karbon dan adaptasi perubahan iklim di tingkat desa, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya membawa manfaat langsung bagi masyarakat setempat, tetapi juga berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dalam skala yang lebih luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui berbagai kegiatan pelaksanaan program KKN Tematik dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Puncak telah mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pengelolaan keuangan dan pentingnya kesehatan, terutama dalam konteks pencegahan stunting. Kelebihan dari program ini adalah partisipasi aktif masyarakat yang tinggi, yang tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti setiap sesi sosialisasi dan pelatihan yang diadakan. Kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan adalah masih adanya masyarakat yang kurang memahami informasi yang disampaikan, terutama terkait dengan aspek teknis pengelolaan keuangan, sehingga perlu pendekatan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Kemungkinan pengembangan selanjutnya mencakup penyelenggaraan program lanjutan yang lebih terfokus pada praktik pengelolaan keuangan dan kesehatan yang berkelanjutan, serta pengembangan materi edukasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Anggraini Srg, D., Nurfebria, K., Pratama, D., Mughiroh, H., & Jumiatty, E. (2023). Activation of the Role of Uinsu 125 Kkn Students in Improving Education and Health in Sibolangit Village. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 1195. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v7i4.2017>

¹Asyroful Adim Anshori, ²Aulia Sindiyeni Omdali Putri, ³Dea Rahmawati, ⁴Lina Isnaeni, ⁵Azkatul Nabilah, ⁶Nur Elisa

Dini Anggraini Srg, Karina Nurfebria, Dimas Pratama, H. M. (2023). Aktivasi Peran Mahasiswa Kkn Uinsu 125 Dalam Meningkatkan Pendidikan Dan Kesehatan Di Desa Sibolangit.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1195–1203.

Indartik, S. E. Y., Djaenudin, D., & Pribadi, M. A. (2018). Penanganan sampah rumah tangga di kota bandung: nilai tambah dan potensi ekonomi. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 15(3), 195–211.

Keuangan, O. J. (2020). Indeks literasi keuangan OJK 2020: Melampaui ketahanan keuangan di masa pandemi. *Otoritas Jasa Keuangan*.

Lestari, P., Pralistami, F., Ratna, D., Hamijah, S., & Harahap, R. A. (2022). Peranan Pemerintah Desa dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kencana Kecamatan Balai Jaya Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2227. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2789>

Lutfiana, A., Nofianna, S. N., Tazakka, A. N., & ... (2023). Pentingnya Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Upaya Pelindungan Masyarakat terhadap Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal di Desa Rawajaya. *Prosiding Kampelmas*, 2(2), 963–977. <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/945%0Ahttps://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/download/945/834>

Pasternak, G., Zviely, D., Ariel, A., Spanier, E., & Ribic, C. A. (2018). Message in a bottle—the story of floating plastic in the eastern Mediterranean sea. *Waste Management*, 77, 67–77.

Rueda-Guevara, P., Botero-Tovar, N., Trujillo, K. M., & Ramírez, A. (2021). Worldwide evidence about infant stunting from a public health perspective: A systematic review. *Biomedica*, 41(3), 541–554.

Siti Nursolihah, Siti Aisyah, Cucu Suhartini, Sukmawati, Sukisno, Haty Latifah, E. M. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggul Kulon*. 2(5), 368–376.

Village, P., Kalimantan, E., Paputungan, M. S., Anggoro, V. T., Nathasya, D., Awari, A. P., Alya, E., Azizah, V., Haikal, J. I., Gupita, N., Ramadhan, A. N., Kumala, C. N., Oktavia, N. T., Nisa, A., Studi, P., Kelautan, I., Mulawarman, U., Studi, P., Inggris, S., ... Timur, K. (2022). *BSF Di Desa Jembayan Dalam , Kalimantan Timur*. 9, 1545–1554.